

**Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepemilikan Kas
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2007-2013)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada
Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

AIRLANGGA WIRAGALIH

NIM. 12030111130136

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : AIRLANGGA WIRAGALIH
Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130136
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis /Akuntansi

Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KEPEMILIKAN KAS
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang
Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun
2007-2013)

Dosen Pembimbing : Dr. Jaka Isgiyarta, S.E, M.Si, Akt.

Semarang, 20 Mei 2016

Dosen Pembimbing,

Dr. Jaka Isgiyarta, S.E, M.Si, Akt.

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : AIRLANGGA WIRAGALIH

Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130136

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis /Akuntansi

Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KEPEMILIKAN KAS
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang
Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun
2007-2013)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 6 Juni 2016

Tim Penguji :

1. Dr. Jka Isgiyarta, S.E., M.Si., Akt.
2. Drs. Sudarno, M.Si., Ph.D., Akt.
3. Dr. Rr. Sri Handayani, M.Si., Akt.

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Airlangga Wiragalih, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepemilikan Kas (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2013)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan universitas batal saya terima.

Semarang, 20 Mei 2016

Yang Membuat Pernyataan,

Airlangga Wiragalih

NIM : 12303111130136

ABSTRACT

This study seeks to explain the tendency of company cash holding by examining the factors that influence it. Growth opportunity, leverage, level of non-cash liquid asset, cash flow, cash volatility, firm size, and dividend payment are independent variables of this reasearch to learn the effect on cash holding.

The observation did by using quantitative method on secondary data of 69 manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange during the period of 2007 to 2013. Multiple linear regression analysis was used to measure the relations between independent variables and dependent variable.

This study concluded that growth opportunity, level of non-cash liquid asset, cash flow, and devidend payment have a positive effect on cash holding, while leverage has a negative effect. Companies increase their cash balance when they have a lot of investment opportunities, gain a large amount of cash flow, and pay devidends. However, they decrease it if they have a good ability to obtain debt or loan. Thus, in the case of manufacturing companies in Indonesia, cash holding is affected by operating, investing, and financing activities simultaneously.

Keywords : *Cash Holding Determinants, Growth Opportunity, Leverage, Level of Non-cash Liquid Asset, Cash Flow, Cash Volatility, Firm Size, and Devidend Payment, and Cash Holding.*

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan kecenderungan kepemilikan kas perusahaan dengan mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Peluang pertumbuhan, *leverage*, aset lancar non-kas, arus kas, volatilitas kas, ukuran perusahaan, dan pembayaran dividen merupakan variabel bebas yang diteliti dalam penelitian ini untuk dipelajari pengaruhnya terhadap kepemilikan kas perusahaan.

Pengamatan dilakukan dengan metode kuantitatif pada data sekunder 69 perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2007 sampai tahun 2013. Analisis regresi linear berganda digunakan sebagai alat uji statistik untuk mengukur hubungan variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa peluang pertumbuhan, aset lancar non-kas, arus kas, dan pembayaran dividen berpengaruh positif pada kepemilikan kas perusahaan, sedangkan *leverage* berpengaruh negatif. Perusahaan akan meningkatkan kasnya ketika memiliki banyak peluang investasi, memperoleh arus kas yang besar, dan melakukan pembayaran dividen. Namun, akan menurunkannya jika memiliki kemampuan yang baik untuk memperoleh utang atau pinjaman. Dengan demikian, pada perusahaan manufaktur di Indonesia, kepemilikan kas dipengaruhi oleh aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan secara bersamaan.

Kata Kunci : Faktor-faktor Kepemilikan Kas, Peluang Pertumbuhan, *Leverage*, Aset Lancar Non-kas, Arus Kas, Pembayaran Dividen, dan Kepemilikan Kas.

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

Whatever happened to you, it would be the best if you can learn from it

Apapun yang terjadi pada anda, itu adalah yang terbaik jika anda bisa mengambil pelajaran darinya

Every single day is special, you will never get it twice

Setiap hari adalah istimewa, anda tidak akan mendapatkannya lagi

We never know the future, but we can do the best to make it better

Kita tidak pernah tahu masa depan, tetapi kita dapat melakukan yang terbaik untuk membuatnya lebih baik

Maka, nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

(ditulis sebanyak 31 kali dalam QS. Ar-Rahman)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk :

Keluargaku tercinta (Papa, Mama, dan kedua adikku)

dan keluarga besar Universitas Diponegoro

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya dan Shalawat untuk Baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepemilikan Kas (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2013)”**, untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan Strata-1 pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulisan skripsi ini memeberikan kesempatan yang berguna bagi penulis untuk mengetahui baik dari segi teori maupun aplikasi mengenai manajemen kas. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih sebanyak-banyaknya kepada pihak yang membantu, mendukung dalam bentuk apapun pada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Prof. Dr. Syafrudin, S.E., M.Si., Akt selaku ketua jurusan akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Dr. Jaka Isgiyarta, S.E. M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan ilmu bagi penulis.
4. Prof. Dr. Imam Ghozali, S.E., Ph.D., Akt. selaku dosen wali.
5. Segenap dosen dan staf kayawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip.
6. Ibu dan Ayahku, Hartati dan Edi Mukri, yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang dan nilai-nilai kehidupan yang berharga. Terima kasih untuk segalanya, jerih payah dan pengorbanan, yang membuatku menjadi pribadi yang kuat dan tangguh.
7. Kedua adikku, Arnel dan Cindy. Terimakasih untuk menjadi adik yang baik, yang memotivasiku untuk menjadi hebat.
8. Bude Fajar dan keluarga yang telah merawat dan menemani masa kecilku.
9. Fanada Sholihah yang selalu memberi dukungan semangat.

10. Keluarga besar kos Tunjungsari 137. Terimakasih untuk kebersamaan dan berbagai pelajaran berharga yang kita lalui bersama.
11. Keluarga besar Fepala Undip atas setiap pendakian dan petualangan indah.
12. Keluarga besar Teater BUIH atas keceriaan dalam setiap moment dan pentas.
13. Keluarga besar UKM *Research and Business* Undip atas proses pendidikan *technopreneurship* yang telah membawaku ke berbagai kejuaraan berharga.
14. Keluarga besar Gerakan Mari Berbagi atas berbagai kegiatan *volunteerism*.
15. Keluarga besar Insani Undip atas dakwah dan ukhuwah islamiah.
16. Keluarga besar RRI Semarang atas pengalaman berharga menjadi penyiar.
17. Paguyuban UMKM se-Jawa Tengah dan Balitbang Jateng.
18. Keluarga besar AIESEC LC Undip Semarang atas akses dunia internasional.
19. Keluarga besar HMI Korkom Undip atas pendidikan karakter kepemimpinan.
20. Teman-teman Akuntansi Undip angkatan 2011.
21. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan karunia-Nya pada kita semua. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Semarang, 20 Mei 2016
Penulis

Airlangga Wiragalih

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan	9
1.3.1 Tujuan Penulisan.....	9
1.3.2 Manfaat Penulisan.....	9
1.4 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II.....	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 <i>Kas</i>	12
2.1.2 <i>Peluang pertumbuhan</i>	23
2.1.3 <i>Leverage</i>	25
2.1.4 <i>Aset lancar non-kas</i>	27
2.1.5 <i>Arus kas</i>	27
2.1.6 <i>Volatilitas kas</i>	31
2.1.7 <i>Ukuran perusahaan</i>	31

2.1.8 Dividen.....	32
2.2 Penelitian Terdahulu.....	33
2.3 Hipotesis.....	39
2.3.1 <i>Peluang pertumbuhan dan Kas</i>	39
2.3.2 <i>Leverage dan Kas</i>	39
2.3.3 <i>Aset lancar non-kas dan Kas</i>	40
2.3.4 <i>Arus kas dan Kas</i>	41
2.3.5 <i>Volatilitas kas dan Kas</i>	41
2.3.6 <i>Ukuran perusahaan dan Kas</i>	42
2.3.7 <i>Pembayaran dividen dan Kas</i>	42
2.4 Kerangka Pemikiran	43
BAB III	44
3.1 Variabel dan Definisi Operasional	44
3.1.1 Variabel Penelitian.....	44
3.1.2 Definisi Operasional Variabel	45
3.2 Populasi dan Sampel	49
3.2.1 Populasi Penelitian.....	49
3.2.2 Sampel Penelitian	49
3.3 Jenis dan Sumber Data	50
3.3.1 Jenis Data.....	50
3.3.2 Sumber Data	50
3.4 Metode Pengumpulan Data	50
3.5 Metode Analisis Data	51
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	51
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	51
3.5.3 Analisis Regresi Berganda.....	53
3.5.4 Pengujian Hipotesis	54
3.5.5 Koefisien Determinasi	55
BAB IV	56
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	56
4.2 Analisis Data	57

4.2.1 Statistik Deskriptif	57
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	61
4.3 Analisis Regresi Linear Berganda	68
4.3.1 Analisis Korelasi (R)	68
4.3.2 Analisis Koefisien Determinasi	69
4.3.3 Analisis Uji F	70
4.3.4 Analisis Uji-t (Uji Parsial)	70
4.4 Pengujian Hipotesis	73
4.4.1 Pengujian Hipotesis Satu	73
4.4.2 Pengujian Hipotesis Dua.....	74
4.4.3 Pengujian Hipotesis Tiga	74
4.4.4 Pengujian Hipotesis Empat.....	74
4.4.5 Pengujian Hipotesis Lima.....	75
4.4.6 Pengujian Hipotesis Enam	75
4.4.7 Pengujian Hipotesis Tujuh.....	75
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	76
4.5.1 Pengaruh <i>Peluang pertumbuhan</i> terhadap <i>Kas</i>	78
4.5.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Kas</i>	81
4.5.3 Pengaruh <i>Aset lancar non-kas</i> terhadap <i>Kas</i>	83
4.5.4 Pengaruh <i>Arus kas</i> terhadap <i>Kas</i>	85
4.5.5 Pengaruh <i>Volatilitas kas</i> terhadap <i>Kas</i>	88
4.5.6 Pengaruh <i>Ukuran perusahaan</i> terhadap <i>Kas</i>	90
4.5.7 Pengaruh <i>Pembayaran dividen</i> terhadap <i>Kas</i>	91
BAB V	93
5.1 Kesimpulan.....	93
5.2 Keterbatasan Penelitian	94
5.3 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel 4.1 Perincian Sampel.....	56
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	57
Tabel 4.3 Uji Statistik Normalitas Uji K-S.....	63
Tabel 4.4 Uji Statistik Multikoloniaritas	64
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....	67
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi.....	68
Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Statistik	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	43
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	63
Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas.....	66
Gambar 4.3 Scatter Diagram Peluang pertumbuhan dan Kas.....	78
Gambar 4.4 Scatter Diagram <i>Leverage</i> dan Kas.....	81
Gambar 4.5 Scatter Diagram Aset Lancar Non-kas dan Kas.....	83
Gambar 4.6 Scatter Diagram Arus Kas dan Kas.....	86
Gambar 4.7 Scatter Diagram Volatilitas Kas dan Kas.....	89
Gambar 4.8 Scatter Diagram Ukuran Perusahaan dan Kas.....	91
Gambar 4.8 Scatter Diagram Pembayaran Dividen dan Kas.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A DAFTAR SAMPEL NAMA PERUSAHAAN.....	98
LAMPIRAN B DAFTAR SAMPEL PENELITIAN.....	101
LAMPIRAN C OUTPUT REGRESI LINEAR BERGANDA.....	114

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kas merupakan aset yang sangat penting bagi perusahaan. Setiap perusahaan akan membutuhkan kas untuk membayar beban-beban operasionalnya dan berinvestasi. Kemampuan perusahaan dalam membayar beban-beban operasionalnya menentukan kontinuitas perusahaan, sedangkan investasi yang efektif akan berpengaruh besar pada perkembangan bisnis dan daya saing perusahaan.

Pengendalian kas merupakan hal yang penting dilakukan untuk menjaga keberlanjutan dan kestabilan operasional perusahaan. Dalam beroperasi, perusahaan membutuhkan sumber daya seperti bahan baku, tenaga kerja, tanah, dan infrastruktur. Semua sumber daya tersebut harus dibayar sehingga untuk menyediakan semua itu perusahaan membutuhkan kas. Tanpa sumber daya yang cukup, operasi perusahaan tidak dapat berjalan dengan baik dan dapat terganggu hingga mengakibatkan kerugian. Oleh karena itu, perusahaan harus menyediakan kas untuk menjamin sumber daya yang dibutuhkan cukup untuk aktivitas operasinya.

Selain menjamin ketersediaan sumber daya untuk aktivitas operasi, memegang kas juga memberikan keuntungan bagi perusahaan. Dengan memegang kas, perusahaan dapat menghemat biaya pendanaan eksternal dan biaya konversi dari likuidasi aset ketika membutuhkan dana untuk aktivitas bisnisnya. Kas juga dapat

dikumpulkan untuk tujuan strategis. Baskin (1987) mengemukakan bahwa salah satu keuntungan memegang kas adalah perusahaan dapat menyebar dana untuk memulai kompetisi lebih dahulu. Hal tersebut akan memberikan keuntungan kompetitif bagi perusahaan. Saat krisis keuangan, kas dapat membantu mempertahankan kestabilan perusahaan, bahkan digunakan untuk memanfaatkan kesempatan mengembangkan bisnis dengan membeli perusahaan-perusahaan yang *collapse*.

Jinkar (2013) mengemukakan adanya perubahan trend kas pada perusahaan-perusahaan besar di negara maju dan berkembang sampai tahun 2012. Banyak perusahaan cenderung menjadi lebih konservatif dan meminimalisir resiko likuiditasnya dengan menjaga kas. Hal tersebut terbukti, salah satunya, dengan adanya peningkatan *cash to asset ratio* dari 500 perusahaan non-finansial di Amerika Serikat sebesar 9,8%.

Tidak hanya di kalangan praktisi, kas juga menjadi perhatian penting di kalangan akademisi. Banyak penelitian mencoba menjelaskan alasan suatu perusahaan memegang kas. Alasan umum yang banyak digunakan adalah bahwa pendanaan internal lebih murah dibandingkan dengan pendanaan eksternal. Selain itu, motif berjaga-jaga juga banyak diungkapkan dalam menjelaskan perilaku keuangan perusahaan yang cenderung menyimpan kas.

Menjaga jumlah kas yang dipegang perusahaan sangatlah penting bagi seorang manajer keuangan. Selain untuk aktivitas operasi, memegang kas juga dapat memberikan berbagai keuntungan bagi perusahaan. Meski demikian, memegang kas dalam jumlah yang besar juga bukanlah pilihan yang terbaik. Jika jumlah kas terlalu besar dan menumpuk tanpa digunakan, perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar dengan berinvestasi.

Pendanaan eksternal menjadi salah satu pertimbangan penting bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan kas. Selain karena berbiaya lebih, mendapatkan dana eksternal juga tidak mudah. Setidaknya, perusahaan membutuhkan kredibilitas dan informasi yang tepat terkait pasar modal. Hal tersebut membuat perusahaan yang hanya memiliki akses yang kecil ke pasar modal cenderung menyimpan kas lebih banyak. Namun berbeda dengan perusahaan yang memiliki akses yang besar ke pasar modal. Opler *et al.* (1999) menemukan bahwa perusahaan-perusahaan dengan akses yang besar ke pasar modal justru cenderung memegang kas dalam jumlah sedikit.

Secara teoritis, ketika pasar modal diasumsikan dalam kondisi sempurna, tingkat kas optimal menjadi tidak relevan. Hal tersebut karena semua perusahaan dapat meminjam dan meminjamkan pada tingkat yang sama (Safrizallidhi, 2014). Namun secara praktis, pasar modal tidak selalu sempurna. Terdapat biaya transaksi, asimetri informasi, dan biaya agensi. Oleh karena itu, ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat kas selain faktor pasar modal.

Opler *et al.* (1999) menemukan bahwa peluang pertumbuhan berpengaruh positif pada kas. Perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang besar cenderung memegang kas. Peluang pertumbuhan memacu perusahaan untuk memiliki kas lebih banyak untuk memanfaatkan kesempatan mengembangkan bisnis dan berinvestasi pada proyek-proyek yang menguntungkan. Tanpa memiliki kas yang cukup, perusahaan akan harus mengeluarkan biaya lebih atau kehilangan kesempatan tersebut. Dengan demikian, perusahaan akan membuat cadangan kas agar dapat digunakan sebagai sumber pendanaan saat ada proyek investasi yang menguntungkan.

Lain halnya dengan *leverage*. Wenyao (2007), dalam hasil temuan dari penelitian Kas yang dilakukannya terhadap 465 perusahaan yang terdaftar di Chinese Stock Market, menyatakan bahwa *leverage* dapat dijadikan sebagai *proxy* untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menerbitkan surat utang. *Leverage* yang besar mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang besar juga untuk memperoleh pendanaan dari utang. Dalam kondisi demikian, manfaat memegang kas menjadi lebih kecil karena perusahaan dapat memperoleh kas dengan mudah dari pinjaman jika membutuhkan dana. Kondisi tersebut membuat perusahaan menjadi enggan memegang kas dan cenderung lebih memilih untuk menginvestasikan kasnya pada aset lain dengan tujuan mendapat keuntungan atau manfaat yang lebih besar. Hal itu menyiratkan adanya pengaruh negatif dari *leverage* terhadap kas. Perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi cenderung akan memegang kas dalam jumlah lebih sedikit.

Begitupun dengan aset lancar non-kas. Aset lancar memiliki biaya konversi yang murah. Perusahaan dapat lebih memilih memegang aset lancar seperti persediaan atau perlengkapan, agar bisa dimanfaatkan untuk kegiatan operasi dan dikonversi dengan mudah saat membutuhkan dana. Aset lancar seperti piutang dan surat-surat berharga pun dapat mensubstitusi kas dengan dialihkan sebagai pembayaran. Hal itu sejalan dengan hasil penelitian Opler *et al.* (1999) yang menunjukkan bahwa aset lancar non-kas memungkinkan perusahaan tetap dapat berinvestasi meski kas yang masuk terlalu sedikit dan pendanaan eksternal mahal.

Jensen (1986), dalam *free cash flow theory*, menyatakan bahwa pada dasarnya manajer memiliki insentif menumpuk kas untuk meningkatkan jumlah aset yang berada di bawah kendalinya dan keleluasaan atas pengambilan keputusan investasi perusahaan. Dengan memiliki kas, manajer tidak perlu bersusah payah mencari dana eksternal atau pun menyediakan informasi yang rumit dan rinci terkait rencana proyek investasinya. Hal tersebut, pada umumnya, dapat dilakukan ketika arus kas masuk yang diterima perusahaan besar. Tentu hal ini tidak sesuai dengan kepentingan perusahaan dan menimbulkan potensi adanya penggunaan kas oleh manajer untuk berinvestasi pada proyek-proyek yang tidak menguntungkan. Namun demikian, arus kas dapat diprediksi berpengaruh positif terhadap kas. Arus kas masuk yang besar membuat manajer termotivasi untuk memegang atau menimbun kas.

Di sisi lain, beberapa perusahaan tertentu memang membutuhkan kas untuk berjaga-jaga. Perusahaan dengan tingkat kesulitan keuangan yang tinggi harus menjaga jumlah kasnya untuk meminimalisir resiko terjadinya kekurangan kas (John, 1993). Hal tersebut sangat penting untuk dilakukan karena kekurangan kas dapat berakibat buruk pada operasi perusahaan seperti menurunkan kapasitas produksi hingga menghentikan aktivitas operasi. Dalam kondisi tersebut, volatilitas kas dapat berpengaruh positif pada kas. Perusahaan perlu membuat cadangan kas untuk mengantisipasi situasi saat kas sulit didapat. Dengan demikian, dalam situasi arus kas sulit, perusahaan tetap dapat terus beroperasi hingga situasi membaik.

Perusahaan besar dipandang memiliki aktivitas bisnis yang stabil. Banyak perusahaan besar menunjukkan tingkat kematangan operasional lebih baik dibandingkan dengan perusahaan kecil, yang merupakan faktor sangat kuat dalam membangun citra dan kredibilitas, sehingga perusahaan besar memiliki keuntungan kemudahan akses pendanaan eksternal. Di samping itu, perusahaan besar juga menikmati *economies of scale* dalam operasinya. Hal tersebut membuat perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar, pada dasarnya, tidak membutuhkan kas yang besar untuk menunjang operasinya. Perusahaan-perusahaan besar pun cermat dalam melihat situasi dan kondisi ini sebagai peluang untuk menginvestasikan kasnya tanpa khawatir mengalami kekurangan kas. Penelitian-penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Opler *et al.* (1999), Ferreira and Vilela (2004), dan Saddour (2006) telah membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kas.

Salah satu aktivitas penting bagi perusahaan besar maupun kecil adalah pembagian dividen. Investor mengharapkan adanya pembagian dividen, terutama pada saat laba bersih yang diterima perusahaan besar. Namun, laba bersih yang besar tidak menjamin perusahaan dapat membagikan dividen. Hal ini karena tidak semua pendapatan perusahaan diterima secara tunai. Hanya perusahaan yang memegang cukup kas lah yang akan membagikan dividen. Pembagian dividen ini menuntut perusahaan memiliki kas yang cukup. Perusahaan yang rutin membayar dividen umumnya menjaga jumlah dan memiliki kas yang besar.

Pentingnya peran kas dalam kehidupan bisnis suatu perusahaan membuat penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhinya menarik untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kas perusahaan. Peluang pertumbuhan, *leverage*, aset lancar non-kas, arus kas, volatilitas kas, ukuran perusahaan, dan pembayaran dividen akan diteliti pengaruhnya terhadap kas. Dalam penelitian ini akan dihasilkan informasi terkait bagaimana dan seberapa kuat pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap kas.

Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama 7 tahun berturut-turut, yaitu dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2013, akan digunakan sebagai sampel. Sampel tersebut memiliki akses pasar modal yang besar sehingga menarik untuk diteliti faktor kasnya. Dengan demikian, judul penelitian ini adalah **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepemilikan Kas (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2013)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada bagian latar belakang masalah, disimpulkan bahwa kas merupakan aset yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Untuk menjamin perusahaan dapat beroperasi dengan baik, perusahaan harus menjaga kas. Setiap perusahaan memiliki kecenderungan yang berbeda dalam keputusan kas. Namun, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kas perusahaan. Maka, masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah peluang pertumbuhan berpengaruh positif pada kas?
2. Apakah *leverage* berpengaruh negatif pada kas?
3. Apakah aset lancar non-kas berpengaruh negatif pada kas?
4. Apakah arus kas berpengaruh positif pada kas?
5. Apakah volatilitas kas berpengaruh positif pada kas?
6. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh negatif pada kas?
7. Apakah pembayaran dividen berpengaruh positif pada kas?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah, perlu dilakukan suatu penelitian yang menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kas. Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan pengaruh peluang pertumbuhan pada kas.
2. Menjelaskan pengaruh *leverage* pada kas.
3. Menjelaskan pengaruh antara aset lancar non-kas pada kas.
4. Menjelaskan pengaruh antara arus kas pada kas.
5. Menjelaskan pengaruh antara volatilitas kas pada kas.
6. Menjelaskan pengaruh ukuran perusahaan pada kas.
7. Menjelaskan pengaruh pembayaran dividen pada kas.

1.3.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Praktisi

Menjadi pertimbangan dalam merencanakan kebijakan kas sehingga menghasilkan kebijakan yang baik sesuai dengan kondisi perusahaan.

2. Bagi Akademisi

Berkontribusi bagi perkembangan ilmu akuntansi, terutama dalam hal analisis keuangan, dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian mendatang, khususnya yang terkait dengan kas.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun secara sistematis dalam 5 bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Telaah Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Analisis dan Pembahasan, Bab V Penutup. Penjabaran singkat dari isi setiap bab dalam susunan tersebut adalah sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Latar belakang masalah berisi tentang permasalahan penelitian dan mengapa masalah tersebut penting dan perlu diteliti, rumusan masalah merupakan pernyataan tentang fenomena dan konsep yang memerlukan pemecahan dan memerlukan jawaban melalui suatu penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian merupakan pernyataan mengenai hasil yang ingin dicapai melalui proses penelitian, dan sistematika penulisan yaitu berisikan uraian ringkas dan materi yang dibahas pada setiap bab.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Landasan teori dan penelitian terdahulu, dalam subbab ini dijabarkan teori-teori yang mendukung perumusan hipotesis serta sangat membantu dalam analisis hasil penelitian nantinya. Rerangka pemikiran dijelaskan secara singkat tentang permasalahan yang akan diteliti, hipotesis berisi pernyataan singkat yang disimpulkan dari tinjauan pustaka

BAB III : METODE PENELITIAN

Variabel penelitian dan definisi operasional variabel, berisi deskripsi tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian. Deskripsi tentang jenis data dari variabel penelitian. Metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan.

BAB IV : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Deskripsi objek penelitian berupa deskripsi variabel dalam penelitian, deskripsi umum wilayah penelitian, dan deskripsi umum sampel penelitian. Analisis data menitikberatkan pada hasil olahan data sesuai dengan alat dan teknik analisis yang digunakan. Interpretasi hasil berisi interpretasi terhadap hasil analisis dan juga argumentasi yang mendukung dari hasil.

BAB V : PENUTUP

Kesimpulan, keterbatasan, implikasi dan saran yang mencakup penyajian secara singkat apa yang telah diperoleh dari pembahasan, kemudian menguraikan kesimpulan yang ditemukan setelah dilakukan analisis dan interpretasi hasil, dan kemudian menyampaikan masukan kepada pihak yang berkepentingan terhadap penelitian.